

**PETUNJUK PENGISIAN
PELAPORAN
PINJAMAN LUAR NEGERI
PERUSAHAAN BUKAN BANK**



BANK INDONESIA

Form Pengantar Laporan PLN Perusahaan Bukan Bank

PROFIL PERUSAHAAN PELAPOR

1 Nama Perusahaan	:	
2 Alamat Lengkap	:	
3 No Telepon	:	
4 No Faksimili	:	
5 Penanggung Jawab		
a. Nama	:	
b. Email	:	
c. Telepon	:	
d. Handphone/telepon genggam	:	
6 Jenis Usaha / Sektor Industri	:	
☐ Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan	☐ Perantara Keuangan	
☐ Perikanan	☐ Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	
☐ Pertambangan dan Penggalian	☐ Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	
☐ Industri Pengolahan	☐ Jasa Pendidikan	
☐ Listrik, Gas, dan Air Bersih	☐ Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	
☐ Konstruksi	☐ Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan Lainnya	
☐ Perdagangan Besar dan Eceran	☐ Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	
☐ Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	☐ Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	
☐ Transportasi, Pergudangan, dan Komunikasi	☐ Kegiatan yang belum jelas batasannya	
7 Status Kepemilikan		
☐ BUMN		
☐ BUMD		
☐ BUMS: ----->	☐ Perusahaan Publik	
	☐ Emiten	
	☐ Perusahaan PMA	
	☐ BUMS Lainnya	

Formulir Profil Perusahaan Pelapor

1. Diisi dengan Nama perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap tanpa singkatan sesuai dengan Akta.
2. Diisi dengan Alamat domisili perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap dan jelas sesuai Akta.
3. Diisi dengan Nomor telepon perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap dengan kode area.
4. Diisi dengan Nomor faksimili perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap dengan kode area.
5. Diisi dengan identitas petugas yang ditunjuk oleh perusahaan pemilik PLN untuk bertanggung jawab atas kebenaran dan kelengkapan data yang disampaikan kepada Bank Indonesia :
 - a. Diisi dengan nama penanggung jawab
 - b. Diisi dengan alamat email penanggung jawab
 - c. Diisi dengan nomor telepon penanggung jawab, lengkap dengan kode area
 - d. Diisi dengan nomor handphone penanggung jawab
6. Pilih Jenis Usaha/Sektor Industri perusahaan pemilik PLN, beri tanda (X) pada kotak pilihan.
7. Pilih status kepemilikan perusahaan, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

RASIO KEUANGAN

Rasio-rasio		Rumus dan Penjelasannya	Rasio Keuangan	
Rasio Likuiditas			(a)	(b)
1	Current Ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$		
2	Quick Rasio	$\frac{\text{Kas \& Setara Kas} + \text{Investasi Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$		
Rasio Solvabilitas				
3	Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$		
4	Long Term Debt to Equity Ratio	$\frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$		
Rasio Profitabilitas				
5	Net Profit Margin	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$		
6	Return on Equity	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$		
7	Return on Asset	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$		

Disampaikan Rasio Keuangan 2 Tahun Terakhir

Formulir Keterangan Rasio-Rasio Keuangan

Kolom a) dan b) diisi dengan data 2 tahun terakhir. Contoh, apabila Perusahaan pemilik PLN menyampaikan laporan periode :

- tanggal 10 bulan April tahun 2008, maka laporan rasio keuangan diisi berdasarkan laporan keuangan Perusahaan posisi Desember 2006 dan Desember 2007.
 - tanggal 10 September 2008, maka laporan rasio keuangan diisi berdasarkan laporan keuangan Perusahaan posisi Juni 2007 dan Juni 2008.
1. Diisi dengan *Current Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Jk. Pendek}}$$

2. Diisi dengan *Quick Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan aset yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kas \& Setara Kas + Invest Jk. Pendek + Piutang}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}}$$

3. Diisi dengan *Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan struktur permodalan perusahaan, jika dibandingkan dengan kewajibannya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. Diisi dengan *Long Term Debt to Equity Ratio* yaitu rasio yang menunjukkan struktur permodalan perusahaan, jika dibandingkan dengan kewajiban jangka panjangnya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Diisi dengan *Net Profit Margin* yaitu rasio yang menunjukkan kontribusi penjualan terhadap laba bersih yang dihasilkan, dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Pendapatan}}$$

6. Diisi dengan *Return on Equity* yaitu rasio yang menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang

ditanam ...

ditanam oleh pemegang saham, sesudah dipotong kewajiban kepada kreditur, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

7. Diisi dengan *Return on Asset* yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan (*earning*) yang dihasilkan manajemen atas modal yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditur, dengan rumusan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

.....

INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN (a)**NERACA Posisi per(b)**

AKTIVA		Rupiah		Valuta Asing	
		(thn)	(thn)	(thn)	(thn)
1	Aset Lancar Total				
2	Aset Lancar denominasi rupiah				
3	Aset Lancar denominasi valas				
4	Aset Tetap Total				
5	Aset Tetap denominasi rupiah				
6	Aset Tetap denominasi valas				
PASIVA					
7	Utang Lancar Total				
8	Utang Lancar denominasi rupiah				
9	Utang Lancar denominasi valas				
10	Utang Jangka Panjang Total				
11	Utang Jangka Panjang denominasi rupiah				
12	Utang Jangka Panjang denominasi valas				
INVESTASI PORTOFOLIO					
13	Investasi Portofolio Total				
14	Investasi Portofolio denominasi rupiah				
15	Investasi Portofolio denominasi valas				

LAPORAN RUGI LABA Periode s.d(c)

PENDAPATAN			
16	Pendapatan Total		
17	Pendapatan dari luar negeri (hasil ekspor)		
18	Pendapatan dari dalam negeri dalam rupiah		
19	Pendapatan dari dalam negeri dalam valas		
BIAYA BUNGA			
20	Biaya Bunga Total		
21	Biaya Bunga denominasi rupiah		
22	Biaya Bunga denominasi valas		
LABA			
23	EBIT		
NAMA AUDITOR (apabila telah diaudit)			
24			

25 Kurs Valuta Asing (posisi tanggal ... bulan ... tahun ...) = ...

.....

**Formulir Informasi Keuangan Perusahaan
Berdasarkan Neraca Perusahaan**

(a) Diisi dengan Nama perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap tanpa singkatan sesuai dengan Akta.

(b) Diisi dengan posisi laporan berdasarkan Neraca, yaitu posisi 31 Desember untuk periode laporan tanggal 10 bulan April atau posisi 31 Juni untuk periode laporan tanggal 10 bulan September.

1. Diisi dengan Aktiva Lancar Total Perusahaan sesuai yang tercantum pada Neraca Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.

Aktiva Lancar adalah suatu aktiva yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau
 - b. dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan dari tanggal neraca; atau
 - c. berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi.
2. Diisi dengan Aktiva Lancar dalam denominasi Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.
 3. Diisi dengan Aktiva Lancar denominasi valuta asing selain Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca. Apabila Perusahaan memiliki Aktiva Lancar denominasi valuta asing lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Neraca.
 4. Diisi dengan Aktiva Tetap Total Perusahaan sesuai yang tercantum pada Neraca Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.

Aktiva Tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

5. Diisi dengan Aktiva Tetap dalam denominasi Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.
6. Diisi dengan Aktiva Tetap denominasi valuta asing selain Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca. Apabila Perusahaan memiliki Aktiva Tetap

denominasi ...

denominasi valuta asing lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Neraca.

7. Diisi dengan Kewajiban Jangka Pendek Total Perusahaan sesuai yang tercantum pada Neraca Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.

Kewajiban Jangka Pendek adalah suatu kewajiban yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi perusahaan; atau
 - b. jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan dari tanggal neraca.
8. Diisi dengan Utang Lancar dalam denominasi Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.
 9. Diisi dengan Utang Lancar denominasi valuta asing selain Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca. Apabila Perusahaan memiliki Utang Lancar denominasi valuta asing lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Neraca.
 10. Diisi dengan Kewajiban Jangka Panjang Total Perusahaan sesuai yang tercantum pada Neraca Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.

Utang Jangka Panjang adalah utang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Utang Jangka Panjang dapat berasal dari dalam maupun luar negeri. Utang Jangka Panjang terdiri dari pokok utang jangka panjang dan utang bunga.

11. Diisi dengan Utang Jangka Panjang dalam denominasi Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.
12. Diisi dengan Utang Jangka Panjang denominasi valuta asing selain Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca. Apabila Perusahaan memiliki Utang Jangka Panjang denominasi valuta asing lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Neraca.
13. Diisi dengan Investasi Portofolio Total Perusahaan sesuai yang tercantum pada Neraca Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.

Investasi Portofolio adalah suatu kombinasi dua atau lebih investasi. Contoh : Portofolio Perusahaan X terdiri dari saham A, saham B dan saham C

Investasi ...

Investasi adalah suatu aktiva yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, dividen, dan uang sewa),

14. Diisi dengan Investasi Portofolio dalam denominasi Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca.
15. Diisi dengan Investasi Portofolio denominasi valuta asing selain Rupiah yang dimiliki oleh Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Neraca. Apabila Perusahaan memiliki Investasi Portofolio denominasi valuta asing lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Neraca.

.....

**Formulir Informasi Keuangan Perusahaan
Berdasarkan Laporan Laba Rugi Perusahaan**

- (c) Diisi dengan periode laporan berdasarkan Laporan Laba Rugi, yaitu periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember untuk periode laporan tanggal 10 bulan April atau posisi 1 Januari sampai dengan 31 Juni untuk periode laporan tanggal 10 bulan September.
16. Diisi dengan Pendapatan Total Perusahaan yang diterima selama periode laporan sesuai yang tercantum pada Laporan Laba Rugi Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.
17. Diisi dengan Pendapatan dari luar negeri (Hasil Ekspor) Perusahaan yang diterima selama periode laporan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
18. Diisi dengan Pendapatan Rupiah dari dalam negeri Perusahaan yang diterima selama periode laporan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
19. Diisi dengan Pendapatan valuta asing dari dalam negeri Perusahaan yang diterima selama periode laporan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi. Apabila Perusahaan memiliki Pendapatan valuta asing dari dalam negeri lebih dari 1 (satu), sebutkan valuta asing dan nominal asal, kemudian dijumlah sesuai dengan valuta asing yang digunakan dalam penyusunan Laporan Laba Rugi.
20. Diisi dengan Biaya Bunga Total yang dikeluarkan selama periode laporan sesuai yang tercantum pada Laporan Laba Rugi Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
Biaya Bunga adalah bunga yang dibayarkan kepada kreditor
21. Diisi dengan Biaya Bunga denominasi Rupiah yang dikeluarkan Perusahaan selama periode laporan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
22. Diisi dengan Biaya Bunga denominasi valuta asing yang dikeluarkan Perusahaan selama periode laporan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.
23. Diisi dengan *Earning Before Interest and Tax* yang diterima selama periode laporan sesuai yang tercantum pada Laporan Laba Rugi Perusahaan. Jenis mata uang yang digunakan sama dengan jenis mata uang Laporan Laba Rugi.

Earning ...

Earning Before Interest and Tax adalah penghasilan yang diperoleh sebelum dipotong pajak dan bunga.

24. Diisi dengan Nama Auditor, apabila laporan keuangan Perusahaan telah diaudit.
25. Diisi dengan Kurs valuta asing (Tanggal, Bulan, dan Tahun Nilai Kurs Valuta asing) yang digunakan pada saat penyusunan laporan.

.....

PENILAIAN RATING (PERINGKAT)

Lembaga Pemeringkat	Nilai Peringkat Sebelumnya		Nilai Peringkat Terakhir		Outlook (Positif/Stable/Negatif)	
	Nilai	Tanggal	Nilai	Tanggal	Nilai	Tanggal
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)	(g)
Internasional						
1.						
2.						
Domestik						
1.						
2.						

Keterangan : (h)

.....

Formulir Penilaian *Rating* (Peringkat)

1. Kolom (a) Diisi dengan nama lembaga pemeringkat internasional/domestik pertama, yang melakukan penilaian peringkat terhadap perusahaan (*corporate rating*) yang memiliki rencana PLN Jangka Panjang .
2. Kolom (b) diisi nilai peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat pada tahun/periode sebelumnya;
3. Kolom (c) diisi tanggal penetapan nilai peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat pada tahun/periode sebelumnya;
4. Kolom (d) diisi nilai peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat pada tahun/periode terakhir;
5. Kolom (e) diisi tanggal penetapan nilai peringkat yang diberikan oleh lembaga pemeringkat pada tahun/periode terakhir;
6. Kolom (f) diisi nilai *outlook* : positif atau *stable* atau negatif yang diberikan oleh lembaga pemeringkat;
7. Kolom (g) diisi tanggal penetapan nilai *outlook* yang diberikan oleh lembaga pemeringkat.
8. Keterangan (h) diisi dengan informasi lain-lain terkait rating, termasuk apabila perusahaan belum memiliki rating

.....

LAPORAN RENCANA PLN JANGKA PANJANG
PERUSAHAAN (a).....
PERIODE JANUARI s.d DESEMBER (b).....

1.	Nominal	:												
2.	Tujuan Penggunaan	:	☐ Investasi (...%) ☐ Memperkuat Modal Kerja (...%) ☐ Lainnya (...%)											
3.	Kreditur atau Penyedia Dana	:	☐ Lembaga keuangan ☐ Bank ☐ Bukan Bank ☐ Bukan Lembaga Keuangan ☐ Pasar Keuangan											
4.	Hubungan dengan Kreditur	:	☐ Pihak Afiliasi ☐ Pihak Induk ☐ Lainnya (termasuk non afiliasi)											
5.	Jenis	:	☐ Perjanjian Pinjaman / Loan Agreement (...%) ☐ Bilateral ☐ Sindikasi ☐ Surat Utang (...%) ☐ Penawaran Umum ☐ Private Placement ☐ Kewajiban Lainnya											
6.	Waktu masuk pasar	:	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 25%;">Triwulan I</td> <td style="width: 25%;">Triwulan II</td> <td style="width: 25%;">Triwulan III</td> <td style="width: 25%;">Triwulan IV</td> </tr> <tr> <td style="height: 20px;"></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				
Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV											
7.	Jangka waktu	:												
8.	Lokasi penerbitan	:	☐ Dalam negeri ☐ Luar negeri, yaitu ...											
9.	Sumber perolehan valas untuk pembayaran PLN (dapat diisi lebih dari satu)	:	☐ Valas hasil ekspor (...%) ☐ Penerimaan valas lainnya ☐ Instrumen utang valas dalam negeri (...%) ☐ Instrumen utang valas luar negeri (...%) ☐ Pembelian valas dari pasar uang (...%)											
10.	Suku bunga indikatif	:	☐ Fixed (.....%) ☐ Floating (.....%) ☐ Coupon (.....%)											
11.	Lain-Lain	:												

**Formulir Laporan Rencana
Pinjaman Luar Negeri Jangka Panjang**

(a) Diisi dengan Nama perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap tanpa singkatan sesuai dengan Akta.

(b) Diisi dengan tahun laporan, dari Januari sampai dengan Desember.

1. Diisi dengan jenis mata uang dan jumlah nominal PLN Jangka Panjang yang akan diterima untuk 1 (satu) tahun.

Apabila Perusahaan berencana menerima PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) mata uang, setiap mata uang dan jumlah nominal PLN Jangka Panjang disebutkan dengan memberikan tanda titik koma (;). Contoh: USD50 juta; JPY100 juta.

2. Pilih Tujuan Penggunaan, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Apabila “Lainnya” sebutkan pada kolom yang tersedia. Contoh: Lainnya, *Refinancing*.

Apabila Tujuan Penggunaan PLN Jangka Panjang hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan isilah kolom prosentase dengan 100%.

Apabila Tujuan Penggunaan PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase penggunaan.

Contoh: (X) Investasi (40%)

(X) Modal kerja (40%)

(X) Lainnya, *Refinancing* (20%)

3. Pilih Kreditur atau Penyedia Dana, beri tanda (X) pada kotak pilihan. “Pasar Keuangan” merupakan pilihan untuk Perusahaan yang akan menerima PLN Jangka Panjang dalam bentuk surat utang. Apabila Perusahaan berencana menerima PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) Kreditur atau Penyedia Dana, beri tanda (X) pada kotak pilihan sesuai dengan Kreditur atau Penyedia Dana yang akan memberi pinjaman.

Contoh: (X) Lembaga Keuangan

(X) Bank

(X) Pasar Keuangan

4. Pilih Hubungan dengan Kreditur, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

5. Pilih Jenis, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

Apabila Jenis PLN Jangka Panjang hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan isilah kolom prosentase dengan 100%.

Apabila ...

Apabila Jenis PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase penggunaan.

Contoh: (X) Perjanjian Pinjaman / Loan Agreement (40%)

() Bilateral

(X) Sindikasi (40%)

(X) Surat Utang (40%)

(X) Penawaran Umum (40%)

() *Private Placement*

(X) Kewajiban Lainnya (20%)

6. Pilih Waktu Masuk Pasar, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

7. Diisi dengan Jangka Waktu PLN Jangka Panjang yang akan diterima.
Contoh: 13 bulan atau 2 tahun.

8. Pilih Lokasi Penerbitan, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Apabila “Luar Negeri” sebutkan negara lokasi penerbitan pada kolom yang tersedia.
Contoh: Luar Negeri, Singapura.

Pilihan pada angka 8 diisi khusus oleh Perusahaan yang menerima PLN Jangka Panjang dalam bentuk surat utang melalui penawaran umum yang tercatat di bursa.

9. Pilih Sumber Perolehan valuta asing untuk Pembayaran PLN, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

Apabila Sumber Perolehan valuta asing untuk Pembayaran PLN lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase masing-masing sumber perolehan valuta asing.

10. Pilih Jenis Suku Bunga, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Fixed, Floating atau Coupon

Apabila jenis suku bunga hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan sebutkan suku bunga yang digunakan

Apabila jenis suku bunga lebih dari satu (satu) pilihan, untuk jenis PLN “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan tingkat suku bunga yang digunakan.

Contoh: (X) Suku bunga floating (1.5% + LIBOR)

(X) Coupon (.....)

11. Diisi dengan informasi penting lain terkait dengan rencana PLN Jangka Panjang Perusahaan yang belum termasuk dalam informasi pada angka 1 sampai dengan 10.

Contoh : Informasi PLN Jangka Pendek

.....

Kepada Yth.
 Direktorat Internasional c.q. Bagian PPLN
 Bank Indonesia
 Menara Sjafruddin Prawiranegara Lantai 5
 Jl.MH.Thamrin No,2
J a k a r t a

Perihal : Hasil Analisis Manajemen Risiko Perusahaan

1. Analisis Risiko Pasar :
 - a. Analisis Risiko Nilai Tukar

 - b. Analisis Risiko Tingkat Suku Bunga

2. Analisis Risiko Kredit :

3. Analisis Risiko Likuiditas :

.....

Laporan Hasil Analisis Manajemen Risiko Perusahaan

Bagi perusahaan yang memiliki rencana PLN Jangka Panjang

1. Diisi dengan hasil analisis risiko pasar yang terdiri dari :
 - a. Hasil analisis perusahaan terhadap risiko nilai tukar yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
 - b. Hasil analisis perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
2. Diisi dengan hasil analisis risiko kredit yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
3. Diisi dengan hasil analisis risiko likuiditas yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

.....

LAPORAN PERUBAHAN RENCANA PLN JANGKA PANJANG
PERUSAHAAN (a)
PERIODE JANUARI s/d DESEMBER(b)

1.	Nominal	:												
2.	Tujuan Penggunaan	:	☐ Investasi (...%) ☐ Memperkuat Modal Kerja (...%) ☐ Lainnya (...%)											
3.	Kreditur atau Penyedia Dana	:	☐ Lembaga keuangan ☐ Bank ☐ Bukan Bank ☐ Bukan Lembaga Keuangan ☐ Pasar Keuangan											
4.	Hubungan dengan Kreditur	:	☐ Pihak Afiliasi ☐ Pihak Induk ☐ Lainnya (termasuk non afiliasi)											
5.	Jenis	:	☐ Perjanjian Pinjaman / Loan Agreement (...%) ☐ Bilateral ☐ Sindikasi ☐ Surat Utang (...%) ☐ Penawaran Umum ☐ Private Placement ☐ Kewajiban Lainnya											
6.	Waktu masuk pasar	:	<table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td>Triwulan I</td> <td>Triwulan II</td> <td>Triwulan III</td> <td>Triwulan IV</td> </tr> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </table>				Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV				
Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV											
7.	Jangka waktu	:												
8.	Lokasi penerbitan	:	☐ Dalam negeri ☐ Luar negeri, yaitu ...											
9.	Sumber perolehan valas untuk pembayaran PLN (dapat diisi lebih dari satu)	:	☐ Valas hasil ekspor (...%) ☐ Penerimaan valas lainnya ☐ Instrumen utang valas dalam negeri (...%) ☐ Instrumen utang valas luar negeri (...%) ☐ Pembelian valas dari pasar uang (...%)											
10.	Suku bunga indikatif	:	☐ Fixed (.....%) ☐ Floating (.....%) ☐ Coupon (.....%)											
11.	Alasan Perubahan	:												

.....

**Formulir Laporan Perubahan Rencana
Pinjaman Luar Negeri Jangka Panjang**

(a) Diisi dengan Nama perusahaan pemilik PLN (debitur), lengkap tanpa singkatan sesuai dengan Akta.

(b) Diisi dengan tahun laporan, dari Januari sampai dengan Desember.

1. Diisi dengan jenis mata uang dan jumlah nominal PLN Jangka Panjang yang akan diterima untuk 1 (satu) tahun.

Apabila Perusahaan berencana menerima PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) mata uang, setiap mata uang dan jumlah nominal PLN Jangka Panjang disebutkan dengan memberikan tanda titik koma (;). Contoh: USD50 juta; JPY100 juta.

2. Pilih Tujuan Penggunaan, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Apabila “Lainnya” sebutkan pada kolom yang tersedia. Contoh: Lainnya, *Refinancing*.

Apabila Tujuan Penggunaan PLN Jangka Panjang hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan isilah kolom prosentase dengan 100%.

Apabila Tujuan Penggunaan PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase penggunaan.

Contoh: (X) Investasi (40%)

(X) Modal kerja (40%)

(X) Lainnya, *Refinancing* (20%)

3. Pilih Kreditur atau Penyedia Dana, beri tanda (X) pada kotak pilihan. “Pasar keuangan” merupakan pilihan untuk Perusahaan yang akan menerima PLN Jangka Panjang dalam bentuk surat utang. Apabila Perusahaan berencana menerima PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) Kreditur atau Penyedia Dana, beri tanda (X) pada kotak pilihan sesuai dengan Kreditur atau Penyedia Dana yang akan memberi pinjaman.

Contoh: (X) Lembaga Keuangan

(X) Bank

(X) Pasar Keuangan

4. Pilih Hubungan dengan Kreditur, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

5. Pilih Jenis, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

Apabila Jenis PLN Jangka Panjang hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan isilah kolom prosentase dengan 100%.

Apabila Jenis PLN Jangka Panjang lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase penggunaan.

Contoh ...

Contoh: (X) Perjanjian Pinjaman / Loan Agreement (40%)
 () Bilateral
 (X) Sindikasi (40%)
 (X) Surat Utang (40%)
 (X) Penawaran Umum (40%)
 () *Private Placement*
 (X) Kewajiban Lainnya (20%)

6. Pilih Waktu Masuk Pasar, beri tanda (X) pada kotak pilihan.
7. Diisi dengan Jangka Waktu PLN Jangka Panjang yang akan diterima.

Contoh: 13 bulan atau 2 tahun.

8. Pilih Lokasi Penerbitan, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Apabila “Luar Negeri” sebutkan negara lokasi penerbitan pada kolom yang tersedia.

Contoh: Luar Negeri, Singapura.

Pilihan pada angka 8 diisi khusus oleh Perusahaan yang menerima PLN Jangka Panjang dalam bentuk surat utang melalui penawaran umum yang tercatat di bursa.

9. Pilih Sumber Perolehan valuta asing untuk Pembayaran PLN, beri tanda (X) pada kotak pilihan.

Apabila Sumber Perolehan valuta asing untuk Pembayaran PLN lebih dari 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan prosentase masing-masing sumber perolehan valuta asing.

10. Pilih Jenis Suku Bunga, beri tanda (X) pada kotak pilihan. Fixed, Floating atau Coupon

Apabila jenis suku bunga hanya 1 (satu) pilihan, beri tanda (X) pada salah satu kotak pilihan dan sebutkan suku bunga yang digunakan

Apabila jenis suku bunga lebih dari satu (satu) pilihan, untuk jenis PLN “Perjanjian Pinjaman” dan “Surat Utang”, beri tanda (X) pada kotak pilihan dan sebutkan tingkat suku bunga yang digunakan.

Contoh: (X) Suku bunga floating (1.5% + LIBOR)
 (X) Coupon (.....)

11. Diisi dengan alasan perubahan dan sebutkan item-item pada angka 1 sampai dengan 10 yang berubah.

.....

Kepada Yth.
 Direktorat Internasional c.q. Bagian PPLN
 Bank Indonesia
 Menara Sjafruddin Prawiranegara Lantai 5
 Jl.MH.Thamrin No,2
J a k a r t a

Perihal : Perubahan Hasil Analisis Manajemen Risiko Perusahaan

1. Analisis Risiko Pasar :
 - a. Analisis Risiko Nilai Tukar

 - b. Analisis Risiko Tingkat Suku Bunga

2. Analisis Risiko Kredit :

3. Analisis Risiko Likuiditas :

4. Alasan Perubahan :

.....

Laporan Perubahan Hasil Analisis Manajemen Risiko Perusahaan

1. Diisi dengan perubahan hasil analisis risiko pasar yang terdiri dari :
 - a. Perubahan hasil analisis perusahaan terhadap risiko nilai tukar yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
 - b. Perubahan hasil analisis perusahaan terhadap risiko tingkat suku bunga yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
2. Diisi dengan perubahan hasil analisis risiko kredit yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.
3. Diisi dengan perubahan hasil analisis risiko likuiditas yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam melakukan PLN Jangka Panjang, yang dilakukan oleh pihak perusahaan.

.....

MICRO PRUDENTIAL INDICATORS**II. Financial Ratio Indicators by Industrial Sectors**

as of ...

No.	Industry and Sector	Financial Ratios													
		Quick Ratio		Current Ratio		Debt to Equity Ratio		Long Term Debt to Equity Ratio		Net Profit Margin		Return on Asset		Return on Equity	
		Year *)	Year **)	Year *)	Year **)	Year *)	Year **)	Year *)	Year **)	Year *)	Year **)	Year *)	Year **)	Year *)	Year **)
1	Agricultural Sector														
2	Mining Sector														
3	Basic Industry and Chemical Sector														
4	Various Industries														
5	Consumers Good Industry														
6	Property and Real Estate Sector														
7	Infrastructure, Utility and Transportation Sector														
8	Financial sector, Non Bank														
9	Trade, Service and Invesment														

sumber : BEJ & data laporan perusahaan

*) = Previus

**) = Current

MACRO PRUDENTIAL INDICATORS

EXTERNAL DEBT SUSTAINABILITY INDICATORS

	*)	*)	*)	*)	*)	*)
I National External Debt Sustainability Indicators						
Total External Debt						
Total Private Debt						
Bank						
Non Bank (Corporate)						
Reserve						
GDP						
Export Goods and Services						
Debt to GDP Ratio						
Debt to Export Ratio						
Debt Service Ratio						
Short Term Debt Original Maturity to Reserve						
Short Term Debt Remaining Maturity to Reserve						
II External Private Debt Sustainability Indicators						
Private External Debt to Total External Debt						
Private External Debt to GDP						
Private External Debt to Export						
Short Term Private External Debt Original Maturity to Reserve						
Short Term Private External Debt Remaining Maturity to Reserve						
III Private External Debt Planning	**)					

Sumber: Direktorat Internasional - Bank Indonesia

*) Year

**) Akan dicantumkan apabila BI telah menerima dan merangkum keseluruhan laporan rencana PLN Jangka Panjang dari perusahaan